

## **BAB III**

### **METODA PENELITIAN**

#### **3.1. Strategi Penelitian**

Peneliti menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif sebagai strategi dalam penelitian ini. Strategi Asosiatif adalah strategi yang digunakan untuk mengetahui pengaruh satu variabel atau lebih terhadap variabel terikat dalam penelitian ini Sugiyono (2012;55). Metode kuantitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif statistik, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah di tetapkan Sugiyono (2018;15).

#### **3.2. Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu di tetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian di tarik kesimpulan Sugiyono (2018;130). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh konsumen Restoran Sederhana Masakan Padang Rawamangun yang jumlahnya tidak ketahui.

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang di miliki oleh populasi tersebut Sugiyono (2018:80). Teknik pengambilan sampel yang di gunakan dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling* yaitu teknik pengendalian sampling dengan karakteristik tertentu yang telah di tetapkan. Responden yang di gunakan pada penelitian ini adalah konsumen Restoran Sederhana Masakan Padang Rawamangun dengan kriteria sebagai berikut :

- a. Berusia diatas 17 tahun
- b. Pernah melakukan pembelian dan mengkonsumsi makanan di RM. Padang Sederhana Rawamangun selama 3 bulan terakhir. (di masa New Normal)

Karena populasi dalam penelitian ini tidak diketahui secara jelas jumlahnya, maka jumlah sampel ditentukan dengan menggunakan rumus moe yang digunakan dalam menentukan jumlah sampel, yaitu sebagai berikut :

$$n = \frac{z^2}{4(Moe)^2}$$

Keterangan :

- n = Jumlah sampel.
- Z = tingkat keyakinan ini dalam penentuan sampel 95%.  
(maka  $z = 1,96$  dan  $\alpha = 5\%$ )
- Moe = Margin of error, yaitu tingkat kesalahan maksimum yang dapat ditoleransi dan ditentukan sebesar 5%.

Perhitungan :

$$n = \frac{1,96^2}{4,01^2}$$

$$= 96,04 \text{ (dibulatkan 96)}$$

Dari hasil perhitungan diatas maka jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 96 responden. Karena jika jumlah populasi yang terwakili semakin banyak, maka kekuatan statistik semakin baik.

### 3.3 Data dan Metoda Pengumpulan Data

#### 3.3.1 Data Penelitian

##### A. Data Primer

Data primer diperoleh dari penyebaran kuesioner kepada pengunjung Restoran Sederhana Masakan Padang yang bersedia menjadi responden dan mengisi kuesioner. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan pertanyaan kepada responden. Kuisisioner berupa pernyataan-pernyataan terbuka yang dishare melalui *google form* kepada pengunjung restoran. Dalam kuesioner tersebut, terdapat pernyataan yang diajukan kepada responden, kemudian responden diminta memberikan tanggapan atas pernyataan yang diajukan dengan pilihan jawaban yang telah disediakan.

##### B. Data Sekunder

Data sekunder menurut Sugiyono (2015) adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa data yang

diperoleh dari literatur, buku, atau majalah, internet, jurnal, dan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian.

### 3.4 Operasionalisasi Variabel

#### 3.4.1 Instrumen Penelitian

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya, dalam hal ini adalah konsumen yang pernah membeli nasi padang di Restoran Sederhana Masakan Padang selama 3 bulan terakhir. Kuesioner dalam penelitian ini akan disebarkan Pengunjung Restoran Sederhana Masakan Padang, menggunakan pembobotan dengan skala likert. Adapun skala ukuran yang digunakan oleh penulis untuk menghitung jawaban skor responden menggunakan skala likert tercantum pada **Tabel 3.1**.

**Tabel 3.1** Skala Likert

<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Skala Jawaban</b>
Sangat Tidak Setuju	Skor 1
Tidak Setuju	Skor 2
Ragu-ragu	Skor 3
Setuju	Skor 4
Sangat Setuju	Skor 5

Sumber: Sugiyono (2013)

Variabel penelitian yang diukur kemudian dijabarkan ke dalam beberapa indikator dan dari masing-masing indikator tersebut dibuat pernyataan yang akan menjadi pedoman dalam menyusun item-item instrument. Indikator-indikator yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada **Tabel 3.2**

Tabel 3.2. Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel	Indikator	Penjelasan	No Item
Kualitas Pelayanan (X1)  Zeithaml, Parasuraman & Berry (2013:3-36)	Reliabilitas ( <i>Reliability</i> )	Kemampuan karyawan RM. Padang Sederhana Rawamangun untuk memberikan jenis pelayanan yang tepat dan benar	1,2
	Responsif ( <i>Responsiveness</i> )	Kesadaran karyawan untuk cepat bertindak membantu tamu dan memberikan pelayanan yang tepat waktu.	3,4
	Kepastian /jaminan ( <i>Assurance</i> )	Jaminan karyawan selalu bersikap sopan, terampil dan memiliki pengetahuan untuk menangani setiap pertanyaan pelanggan.	5,6
	Empati ( <i>Empathy</i> )	Karyawan memberikan perhatian kepada tamu secara khusus.	7,8
	Nyata ( <i>Tangibles</i> )	Fasilitas fisik, perlengkapan dan material yang digunakan perusahaan serta penampilan karyawan..	9,10
Harga (X2)  (Kotler dan Amstrong, 2015:314)	Keterjangkaun harga	Konsumen memilih produk makanan dan minuman yang terjangkau harganya	11,12
	Kesesuain harga dengan kualitas produk	Konsumen rela membayar dengan harga relatif lebih tinggi asalkan sebanding dengan kualitas produknya.	13,14
	Harga sesuai kemampuan atau daya saing harga	Konsumen kerap membandingkan harga suatu produk dengan produk lainnya.	15
	Kesesuaian harga dengan manfaat	Konsumen lebih mementingkan dari manfaat produk dibandingkan harganya	16

Variabel	Indikator	Penjelasan	No Item
Lokasi (X3) (Tjipno,2015)	Akses	Lokasi dan kondisi jalan RM.Padang Sederhana Rawamangun yang mudah di jangkau sarana transportasi.	17,18
	Visibilitas	Lokasi RM.Padang Sederhana yang dapat dilihat dengan jelas dari jarak pandang normal.	19,20
	(Lalu lintas traffic)	Lokasi yang Strategis dimana terdapat banyak masyarakat beraktifitas di sekitar RM.Padang Sederhana Rawamangun Jakarta Timur.	21
	Lingkungan	Lingkungan RM. Padang Sederhana yang mendukung untuk pendirian usaha.	22
	Kriteria	Lokasi RM.Padang Sederhana strategis dan prospeknya untuk suatu mendirikan usaha kuliner.	23
Keputusan Pembelian (Y) Menurut (Hahn,2013)	Kemantapan membeli setelah mengetahui informasi produk	Konsumen mantap membeli produk setelah tahu informasi produk dengan jelas.	24
	Kualitas produk	Konsumen membeli produk yang baik kualitasnya dan merasakan manfaat dari produk yang dibelinya.	25
	Komitmen atau Loyalitas konsumen	Konsumen merasa puas atas produk yang dibelinya dan sering melakukan pembelian	26,27

### 3.5 Metode Analisis Data

#### 3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah analisis statistik yang memberikan gambaran secara umum tentang mengenai karakteristik masing-masing variabel penelitian yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), minimum dan maximum. Analisis teknis

Statistik yang digunakan untuk analisis data. Uraikan atau gambarkan data yang dikumpulkan sebagai berikut: ada tanpa maksud untuk menarik kesimpulan yang berlaku untuk masyarakat umum atau Generalisasi (Sugiyono, 2018: 147).

Analisis ini digunakan untuk menggambarkan demografi responden. Cari tahu berapa banyak responden yang dibagi berdasarkan fitur. Yaitu pertama berdasarkan karakteristik demografis, usia dan jenis kelamin. Berikut adalah deskripsi dari responden: Diagram dan tabel dengan penjelasan.

### 3.5.2 Analisis Jawaban Responden

Deskripsi variabel yang digunakan untuk mendapatkan tanggapan responden Variabel produk, harga, lokasi, promosi dan keputusan pembelian. Menganalisa gunakan analisis indeks untuk jawabannya responden untuk setiap variabel berdasarkan nilainya Skor rata-rata (indeks) yang berada dalam rentang skor yang sama. Hal ini didasarkan pada perhitungan metode tiga kotak. nomor indeks diterima Merupakan skor dari 20 sampai 100 pada skala 80 (Ferdinand, 2014: 232). Interval menggunakan kriteria *Three Box* (metode *Three Box*). Angka 80 dibagi menjadi 3 bagian untuk memberikan interval setiap bagian dari 26 untuk digunakan sebagai daftar interpretasi. indeksnya adalah:

20-46 = Rendah

47-73 = Sedang

74-100= Tinggi

Teknis skoring yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu, dengan skor maksimal 5 dan minimal 1, maka akan diperhitungkan indeks jawaban responden dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Nilai indeks} = [ (\%F1*1)+(\%F2*2)+(\%F3*3)+(\%F4*4)+(\%F5*5)] /5$$

Keterangan :

F1 : Frekuensi responden yang menjawab 1 dari skor digunakan dalam daftar pernyataan kusioner.

F2 : Frekuensi responden yang menjawab 2 dari skor yang digunakan dalam daftar pernyataan kusioner.

F3 : Frekuensi responden yang menjawab 3 dari skor yang digunakan dalam

daftar pernyataan kusioner.

### 3.5.3 Analisis Indeks Persepsi

Penelitian ini menggunakan analisis linier parsial (kuadrat terkecil/PLS). Uji hipotesis penelitian Anda. Analisis dilakukan dengan menggunakan *software* hypotheses. WarpPLS versi 7.0 untuk menguji hubungan antarvariabel yang saya lakukan di komputer. Studi kuantitatif dapat mencakup salah satu dari berikut ini: Gunakan metode kuadrat terkecil (PLS). Silahkan Pendekatan Alternatif untuk berpindah dari pendekatan SEM berbasis kovarians Berdasarkan versi (Ghozali,2015: 14). Model pengukuran digunakan untuk: Menjalankan model struktural untuk pengujian dan validasi serta uji *reliabilitas Causality*, yaitu pengujian hipotesis dengan menggunakan model prediktif. tahap analisis PLS penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Analisis outer model
- b. Analisis inner model
- c. Pengujian hipotesis

#### 3.5.3.1. Analisis Outer Model

Model luar atau model pengukuran yang mendefinisikan bagaimana masing-masing blok indikator terkait dengan variabel latennya. Variabel laten dapat diukur menggunakan indikator yang bersifat reflektif dan formatif, perancangan model pengukuran akan menghasilkan sifat-sifat indikator masing-masing variabel laten bersifat reflektif atau formatif berdasarkan definisi operasional variabel. Model eksternal yang berperan dalam menentukan hubungan antara variabel laten dengan indikator atau variabel manifes disebut pengukuran model (Ghozali, 2014:39). Berikut ini adalah pengujian model luar atau evaluasi model, pengukuran reflektif (Ghozali, 2014:54), yaitu sebagai berikut:

##### 1. *Loadingfactor*

P values lebih kecil dari 0.05 yang diinginkan untuk indikator reflektif (Kock)

##### 2. *Composite Realibility*

*Composite reability* mengukur internal *consistency* dan nilainya harus diatas 0,60

### 3. *Validitas Discriminan*

Nilai akar kuadrat dari AVE harus lebih besar dari pada nilai korelasi anatar variabel laten.

### 4. *Cross Loading*

Merupakan ukuran lain dari validitasi diskriminan. Diharapkan setiap block indikator memiliki loading lebih tinggi untuk setiap variabel laten yang diukur dibandingkan dengan indikator untuk laten variabel lainnya.

Uji *outer* model untuk evaluasi model pengukuran formatif (Ghozali.2014:72) Yaitu sebagai berikut:

#### 1. Signifikansi Nilai *Weight*

Nilai estimasi untuk model pengukuran formatif harus signifikan. Tingkat signifikan ini dinilai dengan prosedur bootstrapping.

#### 2. Multikolonieritas

Variabel *manifest* dalam blok harus diuji apakah terdapat multikol. Nilai *variance inflation* faktor (VIF) diatas 10 untuk mengindikasikan terdapat multikol.

### 3.5.3.2. *Analisis Inner Model*

Analisa inner model atau analisa structural model yaitu analisa yang menggambarkan hubungan antar variabel laten berdasarkan substantive theory Ghozali (2014:41). Evaluasi inner model dapat dilihat menggunakan beberapa indikator berikut ini:

#### 1. Uji kecocokan model (model *fit*)

Uji model *fit* ini digunakan untuk mengetahui suatu model terdapat tiga pengujian indeks seperti *average path coefficient* (APC), *average R-square* (ARS) dan *average varians factors* (AVIV), APC dan ARS diterima dengan syarat p value lebih kecil dari 0,50 dan AVIV lebih kecil dari 5.

#### 2. Koefisien determinan ( $R^2$ )

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen mempengaruhi variabel dependen menggunakan koefisien determinan. Hasil

$R^2$  sebesar 0,67, 0,33, 0,19 mengindikasikan bahwa model baik, moderat dan lemah (Ghozali 2014:76)

### 3. *Q-square*

Model juga dievaluasi dengan melihat hasil *Q-square* prediktif relevansi untuk model konstruksi. *Q-square* untuk mengukur seberapa baik nilai observasi dihasilkan oleh model dan juga estimasi parameternya. Besaran  $Q^2$  memiliki nilai dengan rentang 0 lebih kecil dari  $Q^2$  lebih kecil 1, dimana semakin mendekati 1 berarti model semakin baik. Besaran  $Q^2$  ini setara dengan koefisien determinan total pada analisis jalur atau path analysis. Nilai  $Q^2$  lebih besar dari 0 menunjukkan model memiliki prediktif relevansi, sebaliknya jika nilai  $Q^2$  lebih kecil sama dengan 0 menunjukkan model kurang memiliki prediktif relevansi. Perhitungan  $Q^2$  total dilakukan dengan rumus:

$$Q^2 = 1 - (1 - R1^2)(1 - R2^2) \dots \dots \dots (3.4) \text{ (Chin, 1998 : 43)}$$

### 3.5.4 Uji Hipotesis

Hipotesis adalah asumsi atau dugaan mengenai suatu hal yang dibuat untuk menjelaskan suatu hal yang sering dituntut untuk melakukan pengecekan. Hipotesis statistik adalah dalam perumusan hipotesis, antara nol ( $H_0$ ) dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) selalu berpasangan, apabila salah satu ditolak, maka yang lain pasti diterima sehingga keputusan yang tegas, yaitu kalau  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hipotesis statistik dinyatakan simbol (Sugiyono, 2017:87).

Uji hipotesis digunakan untuk menguraikan arah pengaruh antar variabel independen dan variabel dependennya. Secara statistik hipotesis dapat diterima atau ditolak, dengan dihitung melalui tingkat signifikansinya, tingkat signifikansi yang digunakan pada penelitian ini sebesar 5% dengan tingkat kepercayaan 0,05 untuk menolak suatu hipotesis. *P value (probabilitas value)* adalah nilai probabilitas atau nilai peluang yang menunjukkan peluang untuk sebuah data untuk digeneralisasikan pada populasi yaitu sebuah keputusan yang benar 95% dan kemungkinan keputusan yang salah sebesar 5%.

$H_0$  ditolak jika *p-value* kurang dari 0,05 dan;

$H_0$  diterima jika *p-value* lebih besar atau sama dengan 0,05.

Adapun hipotesis yang diuji statistik dalam penelitian adalah sebagai berikut:

Ho.1: Kualitas pelayanan tidak berpengaruh terhadap keputusan pembelian

Ha.1: Kualitas pelayanan berpengaruh terhadap keputusan pembelian

Ho.2: Harga tidak berpengaruh terhadap keputusan pembelian

Ha.2: Harga berpengaruh terhadap keputusan pembelian

Ho.3: Lokasi tidak berpengaruh terhadap keputusan pembelian

Ha.3: Lokasi berpengaruh terhadap keputusan pembelian